



**KAMIS 26 APRIL 2018**

**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Mantan Sekwan RL Dituntut 1,5 Tahun

**BENGKULU** - Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Rejang Lebong, Mario Vegas, SH menuntut ketiga terdakwa korupsi SPPD fiktif DPRD Rejang Lebong masing-masingnya 1,5 tahun penjara. Mereka, Drs. M Suwardi mantan Sekwan, Latif, M, Amrinudin, SH mantan bendahara dan Cilwan SE mantan PPTK.

Selain pidana pokok, ketiga terdakwa juga dituntut membayar denda Rp 50 juta, subsidair 3 bulan penjara. Tuntutan dibacakan depan majelis hakim, Dr. Jonner Manik, SH, MH (ketua) dan dua hakim anggota, Rahmat SH dan Gabriel Siallagan, SH, MH, kemarin (25/4).

"Terdakwa, pak Suwardi, Amrinudin dan Cilwan terbukti secara sah dan

meyakinkan menuruthukum melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana diatur dan diancam pidana pasal 3 Jo pasal 18 ayat (1) b Undang Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Ketiganya dituntut sama, khusus untuk Suwardi Latif, diminta membayar uang pengganti Rp 262 juta, dari nilai kerugian negara sebesar Rp 787 juta. Bila tidak dibayar maka diganti 1 bulan kurungan," ujar Vegas.

Atas tuntutan JPU, majelis hakim Dr. Jonner Manik memberikan kesempatan kepada terdakwa untuk menyampaikan pembelaan (pleidoi) dalam sidang berikutnya. "Pembelaan bias dibacakan langsung atau melalui kuasa hukum. Apakah menerimat tuntutan atau

meminta diringankan. Bisa sampaikan apa saja yang membuat merasa hukuman itu berat, dan sampaikan apa yang jadi pertimbangan kami agar meringankan vonis," sampai Jonner.

Sekadar mengingatkan, ketiga terdakwa diadili terkait SPPD fiktif dan kwitansi yang dipalsukan dalam pengelolaan anggaran di Sekretariat DPRD Rejang Lebong tahun 2010. Dalam audit BPKP ditemukan kerugian Negara mencapai Rp 787 juta. Dalam pengembangan penyidik, ditemukan adanya laporan fiktif dari penggunaan dana perjalanan dinas. Yang mana Sekwan yang masa itu, Suwardi Latif meminta agar Cilwan dan Amirudin mengupayakan membuat SPJ fiktif untuk laporan. (rif)